

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa media sosial yang mendapat pilihan pertama terbanyak adalah Instagram dan Twitter. Pengguna Instagram lebih banyak perempuan sedangkan pengguna Twitter lebih banyak laki-laki. Masyarakat Surabaya yang memberikan pilihan pertama terbanyak untuk media sosial Instagram mayoritas respondennya berusia di atas 19 tahun dengan jenis kelamin perempuan dan pendidikan terakhir perguruan tinggi yang bekerja sebagai karyawan, selanjutnya Twitter dimana mayoritas respondennya usia di atas 19 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan pendidikan terakhir perguruan tinggi yang bekerja sebagai karyawan.

Pada pilihan kedua, media sosial terbanyak yang dipilih adalah Facebook dimana mayoritas respondennya usia di atas 19 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan pendidikan terakhir perguruan tinggi yang bekerja sebagai karyawan. Pada pilihan ketiga, media sosial terbanyak yang dipilih adalah Path dimana mayoritas respondennya usia di atas 19 tahun dengan jenis kelamin laki-laki dan pendidikan terakhir perguruan tinggi yang bekerja sebagai karyawan.

Masyarakat Surabaya juga memilih fitur dari masing-masing media sosial. Fitur dari Instagram yang terbanyak dipilih adalah fitur unggah foto, selanjutnya memberi *like* pada *posting*—an teman. Sedangkan fitur Twitter yang dipilih terbanyak adalah menulis *tweet* selanjutnya *mem-follow* teman. Fitur mayoritas dari Facebook yang dipilih adalah *update status*,

selanjutnya *upload* foto. Mayoritas fitur yang dipilih dari Path adalah *share moment*, selanjutnya berbagi lokasi. Fitur terbanyak dari Google Plus yang dipilih adalah menggunakan fitur *hangout*, selanjutnya melihat profil pengguna. Fitur Linked In yang terbanyak dipilih adalah mempromosikan diri, selanjutnya bergabung *group*.

Laki-laki lebih banyak menggunakan Twitter karena laki-laki lebih menggunakan pikirannya sedangkan wanita lebih banyak yang menggunakan Instagram karena wanita selalu ingin eksis dengan meng-*upload* fotonya di Instagram.

V.2. Saran

Peneliti membagi saran untuk penelitian preferensi masyarakat Surabaya dalam menggunakan media sosial menjadi dua aspek, yaitu :

V.2.1. Saran Akademis

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan di masa yang akan datang akan ada penelitian lain yang meneruskan penelitian ini dengan tambahan media sosial baru yang akan muncul.

V.2.2. Saran Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi pengguna media sosial di Surabaya mengenai preferensi media sosial. Diharapkan di masa yang akan datang akan muncul semakin banyak media sosial dengan fitur yang lebih beragam.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Aan, Munawar Syamsudin. (2012). *Metode Riset Kuantitatif Komunikasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Blanchard, Oliver. (2015). *Social Media ROI*. Jakarta : PT Elex Media Komputindo
- Bungin, Burhan. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta : Kencana
- Darmanto.(2015). *2 Hari Belajar Komputer & Internet Untuk Pemula*. Yogyakarta : Notebook
- Hikmat, Mahi M. (2014). *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Kounikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Hurlock, E. B. (1998). *Perkembangan Psikologi*. Jakarta: Erlangga.
- Kamus Bahasa Indonesia Sekolah Dasar Edisi Kedua. (2014). Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama
- Kriyantono, Rakhmat. (2012). *Teknik Praktis : Riset Komunikasi (edisi pertama, cetakan ke-6)*. Jakarta: Kencana
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa McQuail : McQuail's Mass Communication Theory (edisi 6, buku 2)*. Jakarta : Salemba Humanika.
- Nurudin.(2003). *Komunikasi Massa*. Malang: Pustaka Pelajar Yogyakarta.

Rakhmat, Jalaluddin. (2012). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Santoso, E., & Stiansah, M. (2010). *Teori Komunikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu

Severin, W. J., & Tankard, J. W. (2001). *Teori Komunikasi: Sejarah, Metode, dan Terapan di Dalam Media Massa (edisi ke 5)*, Jakarta: Kencana

Singarimbun, M., & Sofian, E. (2006). *Metode Penelitian Survei (edisi revisi)*. Jakarta : LP3ES.

Soehartono, irawan. (2011). *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset

Winarno, Edy., Zaki, Ali., Community, SmitDev. (2015). *Panduan Lengkap Berinternet*, Jakarta : PT Elex Media Komputindo

ONLINE :

Andrianto, F. (2013) Google+ Tambah 41 Fitur Baru. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.hardwarezone.co.id/feature-google-tambah-41-fitur-baru>

Anwar, K. (2014). Fitur fitur aplikasi instagram. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.magaziana.my.id/2014/09/fitur-fitur-instagram.html>

Banyaknya Penduduk Menurut Jenis Kelamin Per Kecamatan Hasil Registrasi, 2014. Diakses 6 Oktober 2015 dari <http://surabayakota.bps.go.id/webbeta/frontend/linkTabelStatistik/view/id/322>

- Efendi, A. (2013)..Panduan menggunakan path. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://informasikomputer.com/panduan-menggunakan-path/>
- Franciska, C. (2015). #TrenSosial: Apa rahasia sukses di media sosial?. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari http://www.bbc.com/indonesia/multimedia/2015/02/150226_trenso_sial_viral_secret
- Hidayat, W. (2014). Pengguna Internet Indonesia Nomor Enam Dunia. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari http://kominfo.go.id/index.php/content/detail/4286/Pengguna+Internet+Indonesia+Nomor+Enam+Dunia/0/sorotan_media#.VYmuZFJJvow
- Khanza.(2014). Jumlah Pengguna Capai 300 Juta, Instagram Kalahkan Twitter. Diakses pada 23 Mei 2015 dari www.indoberita.com/2014/12/7823/Jumlah-Pengguna-Capai-300-Juta-Instagram-Kalahkan-Twitter/
- Kurniawati, D (2015). Pentingnya pendidikan bagi semua orang. Diakses pada tanggal 29 Oktober dari [http:// www.bunghatta.ac.id/artikel-29-pentingnya-pendidikan-bagi-semua-orang.html](http://www.bunghatta.ac.id/artikel-29-pentingnya-pendidikan-bagi-semua-orang.html)
- Maulana, A. (2015). APJII: Media Sosial Paling Sering Diakses Saat Internetan pada 2014. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.droidlime.com/artikel/apjii-media-sosial-paling-sering-diakses-saat-internetan-pada-2014.html>

- Musofa ,D. (2013). Inilah fitur-fitur Facebook Home. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.merdeka.com/teknologi/inilah-fitur-fitur-facebook-home.html>
- Prambahan, A. (2009). Facebook: Data dan Fakta Sejarah. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.asal-usul.com/2009/03/facebook-data-dan-fakta-sejarah.html>
- Pranata, A. (2014). Surabayan digital native. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <https://www.elance.com/samples/infographic-surabayan-digital-native-infographics-photoshop-research/122535276/>
- Prihadi, S.(2015). Berapa Jumlah Pengguna Facebook dan Twitter di Indonesia?.Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.cnnindonesia.com/teknologi/20150327061134-185-42245/berapa-jumlah-pengguna-facebook-dan-twitter-di-indonesia/>
- Rianur, W.(2012). Beberapa Fitur Menarik LinkedIn. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://bisakomputer.com/beberapa-fitur-menarik-di-linkedin/>
- Tea, R.(2014).Media Sosial: Pengertian, Karakteristik, dan Jenis. Diakses pada tanggal 23 Mei 2015 dari <http://www.romelteamedia.com/2014/04/media-sosial-pengertian-karakteristik.html>

JURNAL ONLINE

- Ilhamsyah.(2015). Pembangunan Masyarakat Indonesia & Fungsi Jejaring Sosial (Media Sosial).Diakses 16 September 2015 dari[http://www.academia.edu/12788500/PEMBANGUNAN_MAS YARAKAT_INDONESIA_and_FUNGSI_JEJARING_SOSIAL_MEDIA_SOSIAL_](http://www.academia.edu/12788500/PEMBANGUNAN_MAS_YARAKAT_INDONESIA_and_FUNGSI_JEJARING_SOSIAL_MEDIA_SOSIAL_)
- Nurudin.(2013). Media Sosial Baru dan Munculnya Revolusi Proses Komunikasi.Diakses 18 September 2015 dari http://www.academia.edu/5651271/Nurudin_Media_Sosial_Baru_dan_Munculnya_Revolusi_Proses_Komunikasi_Dimuat_di_Jurnal_Komunikator_
- Putri, Fanny Aulia. (2014) Opini Siswa Terhadap Tindakan Cyberbully Di Media Sosial.Diakses 18 September 2015 dari <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/42287/7/Cover.pdf>
- Uma, Devita Maulida Choiru. (2014). Media Sosial Dan Perkembangan Fashion Hijab.Diakses 20 September 2015 dari <http://jurnalkommas.com/docs/JURNAL%20devita.pdf>